

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Setiawan, 2013, hal. 5). Penilaian hasil belajar akuntansi siswa tidak hanya didapat dari hasil tes saja, akan tetapi juga didapat dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hasil belajar adalah hasil seseorang setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar (Sinar, 2018, hal. 22). Salah satu masalah yang sering ditemukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung yaitu rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

Hal ini juga diperlukan dalam pembelajaran akuntansi dimana siswa mampu mengkaitkan materi yang diterima dengan pengalaman kesehariannya untuk mampu memahami konsep yang diajarkan. Peran guru dalam hal ini adalah membantu siswa mengumpulkan serta memperdalam konsep-konsep, teori-teori dan persoalan-persoalan dengan cara-cara yang tersusun (Brummelen, 2008, hal. 138). Dengan demikian peran guru sejatinya membimbing siswa dalam memahami konsep yang benar, maka siswa menyadari akan tujuan hidupnya yaitu untuk memperlakukan Allah di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita dan menyatakan identitas kita sejatinya berdasarkan kepada Yesus Kristus. Guru dipanggil untuk melayani siswa menurut rencana Allah yang kekal karena guru adalah bagian dari tubuh Kristus.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, didapati bahwa kelas XI IPS SMA Kristen Sekampung, dalam pelaksanaan pembelajaran tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu masalahnya adalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan beberapa kali latihan soal mengenai materi yang terkait, 7 dari 8 siswa melakukan kesalahan yang sama yaitu siswa juga mengalami kesulitan dalam menempatkan nama-nama akun ke dalam format yang sudah disediakan oleh guru sehingga mengakibatkan hasil dari latihan soal yang diberikan tidak mampu mencapai KKM yang ditetapkan. Sedangkan berdasarkan nilai ulangan pada materi sebelumnya yaitu jurnal umum, didapati seluruh siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Lampiran 2, hal. 71).

Rendahnya hasil belajar kognitif siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, selain itu faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan. Tuhan menciptakan setiap siswa itu dengan dilengkapi karunia yang unik, salah satunya ditunjukkan dalam gaya belajar yang beragam antar siswa (Brummelen, 2008, hal. 134). Gaya belajar ini sendiri juga dipengaruhi oleh usia, latar belakang dan lingkungan rumah dari siswa. Dengan demikian, tugas guru di sini adalah sebagai pendidik Kristen, guru harus memiliki tujuan untuk menanamkan komitmen kepada Allah di dalam diri siswa-siswinya melalui keteladanan pribadi maupun rangkaian pengalaman pembelajaran (Brummelen, 2008, hal. 131).

Dalam menangani kendala yang ditemukan di kelas yaitu rendahnya hasil belajar kognitif siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi, peneliti menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai salah satu langkah meminimalisir rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa yang lain yang membutuhkan bantuan (Hariyati, Mardiyana, & Usodo, 2013, hal. 722). Model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* ini digunakan karena dengan model pembelajaran ini dapat memberi kekuatan motivasi dan bantuan teman sekelompok sehingga jika ada kesulitan dalam pembelajaran ada teman yang dapat membantu memecahkan masalah (Sulistyaningsih, Ashadi, & Setyowati, 2015, hal. 2).

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini, diharapkan siswa dapat saling membantu dengan kesulitan yang dihadapi dan saling bertukar pengetahuan, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal yang dalam penerapannya. Tidak hanya siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam kebenaran dengan cara yang otentik dan efektif. Salah satunya dengan memiliki komitmen pribadi kepada Yesus Kristus, menjadi ciptaan baru dan mengubah cara pandang kita dengan memandang siswa bukan sebagai objek yang diajar, tetapi sebagai gambaran Tuhan yang unik dengan karakteristik yang beragam (Brummelen, 2006, hal. 51).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hendak melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang ditemukan dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Kristen Sekampung”. Diharapkan melalui model pembelajaran ini mampu mengatasi masalah yang ditemukan dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Kristen Sekampung?
2. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Kristen Sekampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini adalah tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Kristen Sekampung.

2. Untuk menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Kristen Sekampung.

1.4 Penjelasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif adalah suatu hasil dari pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disajikan dalam angka-angka pasti sehingga diperoleh perubahan tingkah laku dari siswa tersebut. Indikator dari hasil belajar kognitif yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya:
 - 1.) Mengklasifikasikan konsep menurut sifat-sifat tertentu;
 - 2.) Menggunakan operasi atau prosedur tertentu;
 - 3.) Mengaplikasikan konsep.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran yang terdiri dari kelompok kecil di mana dalam kelompok tersebut ada seseorang yang dianggap mampu dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga dapat membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan. Adapun indikator dari model pembelajaran kooperatif tipe (TAI) yang ditetapkan peneliti diantaranya:
 - 1.) *Pre-test*;
 - 2.) Penjelasan materi pelajaran oleh guru;
 - 3.) Pembagian siswa ke dalam kelompok;
 - 4.) Pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok;

- 5.) Bimbingan kepada siswa dalam kelompok;
- 6.) Penilaian hasil kerja kelompok;
- 7.) Siswa mengerjakan soal tes individu (*Post-test*).

